

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena adanya fenomena pada masyarakat, khususnya masyarakat muslim dalam membayar zakat yaitu mengeluarkan zakat langsung dari tangannya kepada penerima zakat hingga timbul adanya gap potensi penerimaan zakat dengan zakat yang diterima munculnya selisih maka untuk menyelesaikannya diperlukan metode kualitatif ini karena pada dalamnya kualitatif ini memahami apa yang terjadi yang dialami oleh subjek dan diulas dengan bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khusus, yang diharapkan agar dapat terselesaikan dengan menggunakan metode yang dipilih. (Moleong, 2005)

Sedangkan bila dibahas lebih dalam maka sebenarnya dengan metode kualitatif-kualitatif atau dikatakan juga kualitatif *sequential explanatory* yaitu menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan dalam proyek penelitian, menyatukan dua bentuk data dari hal yang akan diteliti seperti faktor muslim membayar serta yang mempengaruhi muslim membayar zakat pada baznas maka untuk menyelesaikannya dengan memanfaatkan metode berbeda yang memanfaatkan kerangka teori dan asumsi untuk memperoleh data yang lebih lengkap, valid, dan obyektif. (Sugiyono, 2014). Pendekatan penelitian ini penting sebab dengan pendekatan ini diharapkan agar mampu menjawab permasalahan di objek tertentu pada kajian penelitian yang kita bahas mengenai faktor yang menjadikan muslim membayar zakat serta hal-hal yang mempengaruhi muslim membayar zakat pada Baznas.

Maka dari itu kualitatif ini terbagi menjadi dua bagian Kualitataif I dan Kualitatif II. Untuk kualitatif I dengan Eksplorasi literatur yaitu pencarian

awal yang erat hubungannya dengan faktor membayar zakat, apa yang mempengaruhi perilaku umat Islam dalam membayar zakat di Baznas dilanjutkan dengan penentuan populasi sampel dan lanjut dengan mereduksi data dengan menggunakan SLR (*Systematic Literature Review*) setelah itu maka kita bisa melakukan analisis data yang telah didapatkan dengan analisis justifikasi atau menjustifikasi hasil yang didapat dari eksplorasi literatur yang berhubungan dengan faktor-faktor muslim membayar zakat. Untuk kualitatif II melakukan *Empirical Review* dengan mengumpulkan semua data dari artikel jurnal dan atau buku serta penelitian lain yang berhubungan dengan faktor membayar zakat, dilanjutkan dengan penentuan sampel, wawancara, serta reduksi data setelah dilakukan maka yang dilakukan selanjutnya adalah Analisis Justifikasi terhadap sample dan data yang telah didapatkan dari wawancara dan reduksi.

Gaya berfikir dalam penelitian ini adalah gaya induktif. Gaya berfikir induktif yaitu penyusunan perkembangan pemikiran dengan mengambil cara berpikir tertentu yang dirangkai untuk mencapai suatu kesimpulan, yang bersifat spesifik berupa informasi dengan cara mengumpulkan hal-hal tertentu yang terjadi, diikuti dan dihubungkan dengan hal-hal yang umum, kemudian disimpulkan sehingga diperoleh menjadi informasi yang belum terpakai yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, mengikuti cara berpikir tertentu untuk sampai pada suatu kesimpulan, yaitu berupa pengetahuan dengan mengumpulkan hal-hal khusus yang terjadi, ditelusuri dan dihubungkan dengan hal-hal yang bersifat umum yang disimpulkan menjadi informasi baru yang dapat dipastikan kebenarannya (Jujun S, 2009). Pertimbangan induktif dimulai dengan mengedepankan artikulasi-artikulasi yang mempunyai ruang lingkup tertentu dan terbatas dalam membangun isi yang ditutup dengan artikulasi-artikulasi umum dalam suatu susunan untuk mencapai suatu kesimpulan dalam kerangka informasi.

Menurut Herbert L.Searles (Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM, 1996) diperlukan proses penalaran yaitu:

1. Mengumpulkan fakta-fakta khusus
2. Perumusan hipotesis

3. Mengadakan verifikasi
4. Perumusan teori dan hukum ilmiah berdasarkan hasil verifikasi.

## **B. Populasi Sampel**

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti mencakup seluruh zakat dengan sasaran penelitian yaitu untuk mengetahui faktor muslim membayar zakat, hal-hal yang mempengaruhi muslim membayar zakat di Baznas. Faktor ini mengacu pada keadaan sebenarnya yang dilakukan oleh masyarakat muslim dalam membayar zakat. Populasi dan sampel ini terbagi menjadi dua bagian, hal ini mengacu pada adanya dua pendekatan kualitatif, yang setiap kualitatifnya memiliki populasi dan sampel. Untuk populasi pada kualitatif I yaitu seluruh artikel yang berhubungan dengan perilaku muslim dalam membayar zakat. Hal ini dipilih agar munculnya kesesuaian antara hal yang ingin dicapai dengan hal yang ingin diteliti dengan sasaran lebih lanjut untuk menemukan faktor yang dapat memengaruhi muslim membayar zakat. Selanjutnya untuk menentukan sampel pada kualitatif I yaitu menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas yang disebut "*purposive sampling*" yang digunakan untuk mempelajari domain budaya dengan pakar yang berpengetahuan luas, sehingga berkontribusi terhadap efisiensi dan ketahanannya (Tongco, 2007), hal ini dengan alasan, adanya metode ini pada kualitatif membantu memastikan bahwa penelitian mewakili tujuan penelitian (Ames et al., 2019).

Lebih dari itu, dengan maksud untuk memilih sampel yang karakteristiknya dinilai untuk tujuan yang berkaitan dengan penelitian (Andrade, 2021). Metode ini dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan hanya dari kelompok tertentu. Dalam nonprobability judgment sampling, informasi yang dikumpulkan akan dijustifikasikan dari para ahli yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penerimaan zakat, sehingga diketahui apa saja yang mempengaruhi muslim dalam membayar zakat. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat tentang Zakat.

Kriteria pengambilan sample pada penelitian ini, semua artikel dan atau buku yang lengkap mengenai faktor membayar zakat pada baznas, selanjutnya tahun terbit tidak dibawah tahun 2000. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 selanjutnya.

Selanjutnya untuk populasi kualitatif II yaitu pegawai Baznas sebagai informan pasa penelitian ini, sedangkan untuk sampelnya kualitatif II yaitu dengan metode AMID untuk meletakkan yang bisa diwawancara. Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data penelitian. Adapun kriteria dari informan yang akan dimintai keterangan dan diwawancarai yaitu sebagai berikut :

1. Memiliki pengetahuan yang luas tentang Zakat pada semua bagiannya
2. Memiliki literasi yang baik pada sektor penerimaan zakat
3. Memiliki pengalaman yang baik tentang penerimaan zakat yang dilakukan oleh masyarakat muslim.

### **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan wadah atau tempat didapatkannya data yang diinginkan berdasarkan suatu penelitian. Pengetahuan tentang asal data adalah hal yang sangat krusial buat diketahui, agar tidak terjadi kesalahan pada menentukan asal data yang sinkron menggunakan tujuan penelitian. Sumber data pula sanggup diartikan menjadi subjek berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Sumber data kualitatif I yaitu dari semua artikel dan atau buku yang berhubungan dengan perilaku muslim dalam membayar zakat pada BAZNAS Sumatera Utara. Untuk sumber data kualitatif II dengan wawancara kepada pegawai Baznas Sumatera Utara dengan metode AMID untuk meletakkan yang bisa diwawancara. Strategi pertemuan yang digunakan dalam investigasi ini bertujuan untuk melakukan koordinasi alamat dan persiapan balasan dengan sumber untuk mendapatkan informasi yang diselidiki. Jadi informasi yang

diperoleh merupakan informasi yang berasal dari artikulasi narasumber hasil diskusi terkoordinasi dengan analisis. (Haki, 2020)

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Adapun teknik pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini yaitu:

##### **1. *Systematic Literature Review (SLR)***

Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, observasi literatur sistematis disebut dengan *Systematic Literature Review*, yang disingkat menjadi (SLR) (Rahmi et al., 2023). SLR adalah suatu metode observasi literatur yang mengidentifikasi, mendengarkan, dan menafsirkan seluruh temuan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi umat Islam untuk membayar zakat, serta informasi yang mereka cari mengenai subjek tersebut (Nursalam et al, 2020). Metode ini diterapkan secara sistematis sesuai langkah dan protokol yang membantu menghindari pemahaman subjektif dan bias dengan penelitian dalam proses kajian literatur. SLR digunakan untuk dapat memperoleh riset gap serta wilayah penelitian baru yang menarik untuk dipilih (van Dinter et al., 2021).

Untuk analisisnya yaitu menggunakan reduksi *Systematic Literature Review (SLR)*. Reduksi yaitu proses mereduksi kumpulan data yang besar dengan menemukan pola dan menggunakan rata-rata untuk menjaga keutuhan informasi penting mengenai penelitian yang membahas faktor-faktor muslim membayar zakat (Kile & Uhlen, 2012). Dengan mengolah yang didapati dari proses SLR tersebut maka diharapkan dapat mengekstrak subset data dari kumpulan data yang sangat besar dengan tetap mempertahankan sifat dan karakteristik data asli dalam kumpulan data yang direduksi (Li & Jacob, 2008). Pada kajian kali ini menggunakan *literature review* ini dilakukan dengan mengumpulkan semua data dari artikel jurnal dan buku serta penelitian lain yang berhubungan dengan faktor membayar zakat.

Adapun rancangan tahapan pada penelitian ini dengan *Systematic Literature Review* sebagai berikut:

## Tahap I Penentuan String Pencarian

**Tabel 3.1 String Pencarian**

Direktori Pencarian	Pencarian String / Teks
SCOPUS	TITLE-ABS-KEY ((“Muslim Perspective or Muslim Behavior”) DAN (“Paying Zakat” ATAU “Buying Zakat”) DAN (“Badan Amil Zakat Nasional” ATAU “Perspektif Perilaku Muslim”))
WOS	TS= ((“ Muslim Perspective or Muslim Behavior”) DAN (“Paying Zakat” ATAU “Buying Zakat”) DAN (“Badan Amil Zakat Nasional” ATAU “Perspektif Perilaku Muslim”))
KITAB	TS= ZAKAT

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

## Tahap II. Mengkonfigurasi kriteria inklusi dan eksklusi.

**Tabel 3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi**

Inklusi	Eksklusi
1. Tidak kurang dari tahun 2000 untuk penerbitan pada jurnal, yang bereputasi (Scopus/WOS/Sinta)	1. Teks yang lengkap cenderung jarang ditemukan
2. Penggunaan Bahasa Inggris pada jurnal	2. Materi yang tiada keterkaitan dengan membayar zakat
3. Berfokus kepada faktor membayar zakat pada baznas dengan persepektif perilaku muslim	3. Persepektif muslim yang tidak terkait dengan membayar zakat pada baznas

4. Berfokus pada bagaimana Baznas mengatur penerimaan zakat agar lebih maksimal	4. Publikasi yang tidak meneliti potensi zakat
5. Lokusnya pada wilayah yang peduli akan zakat	5. Artikel yang tidak relevan dengan materi yang diteliti

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Tahap III. Pengumpulan data sebagai Pencarian String, kemudian disaring dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Tahap ini melibatkan penyaringan sistematis atas data yang dikumpulkan, menghilangkan sumber yang tidak relevan, dan menyempurnakan kumpulan data agar selaras dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Tahap IV. Analisis Kelayakan dan Sensitivitas.

Analisis ini akan mempertimbangkan perilaku muslim dalam membayar zakat, dan yang mempengaruhi perilaku muslim dalam membayar zakat di Baznas, faktor-faktor tersebut mempengaruhi muslim membayar zakat.

Tahap V. Reduksi data dan analisis temuan

Tahap ini melibatkan penyederhanaan data yang terkumpul dan analisis temuan untuk mengevaluasi mempertimbangkan perilaku muslim dalam membayar zakat, dan yang mempengaruhi perilaku muslim dalam membayar zakat di Baznas, faktor-faktor tersebut mempengaruhi muslim membayar zakat.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang umum dalam penelitian, sering kali digunakan sebagai metode semi terstruktur untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, atau pendapat partisipan. (Peters &

Halcomb, 2015). Pada rujukan lain wawancara kualitatif adalah metode pengumpulan informasi tentang persepsi orang lain melalui interaksi tatap muka, dengan maksud digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dengan cara mengamati perilaku, kepribadian, pendapat, cara berpikir, dan keyakinan orang yang diwawancarai. (Sachan, B., Singh, A., & Sachan, 2012). Pada tahap ini wawancara wawancara kepada pegawai Baznas Sumatera Utara dengan metode AMID untuk meletakkan yang bisa diwawancarai. Untuk analisisnya pada tahap setelah wawancara yaitu dengan reduksi wawancara.

